BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu langkah yang penting dalam melakukan penelitian ilmiah. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang menekankan analisisnya dalam bentuk data numerikal (Sumarsono, 2004, h.67).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum metode pengumpulan data dan analisa data ditentukan akan dilakukan identifikasi variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian. Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Kedua variabel tersebut seabagai berikut :

1. Variabel Tergantung : *Subjective well-being*
2. Variabel Bebas : Dukungan sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Subjective Well-Being*

Subjective well-being didefinisikan sebagai evaluasi individu mengenai keseluruhan hidupnya yang dievaluasi secara kognitif untuk melihat seberapa puas kehidupan dan evaluasi afektif untuk melihat seberapa banyak emosi yang dirasakan individu, baik secara afeksi positif atau negatif. Untuk mengukur *subjective well-being* menggunakan skala *subjective well-being* yang terdiri dari aspek kognitif yaitu evaluasi kepuasan hidup dan aspek afektif yaitu seberapa banyak emosi yang dirasakan individu, seperti dalam pendidikan, pertemanan, lingkungan tempat tinggal, keluarga dan diri sendiri.

Tingkat tinggi rendahnya *subjective well-being* yang dimiliki subjek ditunjukan dengan skor yang diperoleh dari skala *subjective well-being* yang digunakan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka *subjective well-being* subjek semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah pula *subjective well-being* yang dimiliki subjek.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah ada penyediaan sumber daya seperti bantuan fisik, psikologis untuk individu dalam situasi tertentu dan dukungan sosial dianggap mendukung jika penerima dukungan mempersepsikannya sebagai dukungan yang positif. Untuk mengukur dukungan sosial menggunakan skala dukungan sosial yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental,

dukungan informasi, dukungan dari jaringan sosial dan dukungan penghargaan.

Tingkat tinggi rendahnya dukungan sosial yang dimiliki subjek ditunjukan dengan skor yang diperoleh dari skala dukungan sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka dukungan sosial subjek semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor dukungan sosial maka semakin rendah pula dukungan sosial yang dirasakan pada mahasiswa perantau.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi, 1990, h.141).

Ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau dari luar kabupaten/kota Semarang, tercatat aktif sebagai mahasiswa di Universitas Katolik Soegijapranata dan tinggal sendiri/ kos.

2. Teknik Sampling

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian (Nawawi, 1990 , h. 144). Pada penelitian ini sampel yang akan diambil menggunakan teknik penarikan sampel secara *accidental sampling*. Peneliti

langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui (Nawawi, 1990, h. 157)

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala yang merupakan proses penetuan letak stimulus atau letak respon tertentu pada suatu kontinum psikologis (Azwar, 2004, h. 41). Bentuk dari metode ini berupa himpunan lambang/ symbol/ angka yang disusun secara berjenjang yaitu dari sangat mendukung atau sangat sesuai (*favorable*) hingga sangat tidak mendukung atau sangat tidak sesuai (*unfavorable*). Skala ini diberi nilai satu sampai empat.

2. *Blueprint* dan Cara Penilaiannya

Penelitian ini menggunakan dua macam skala yaitu skala mengungkapkan *subjective well-being* dan skala dukungan sosial.

a. Skala *Subjective Well-Being*

Skala Subjective well-being disusun berdasarkan aspek *subjective well-being*. Skala yang digunakan adalah aspek kognitif dan afektif. Dua aspek terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*).

Subjek diminta untuk menanggapi pernyataan-pernyataan yang ada dengan memilih satu dari pilihan jawaban yang tersedia yang memiliki nilai secara bertingkat. Aspek kognitif dan afektif terdiri dari 12 item bersifat

favourable dan *unfaurable* yang memiliki alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemilihan skor untuk pilihan jawaban pada pernyataan yang bersifat favorable diberi nilai secara bertingkat yaitu untuk jawaban Sangat Setuju (SS) nilainya 4, jawaban Setuju (S) nilainya 3, jawaban Tidak Setuju (TS) nilainya 2, jawaban Sangat Tidak Setuju nilainya 1. Untuk item pernyataan yang tergolong *unfavorable* yaitu jika subjek menjawab Sangat Setuju (SS) nilainya 1, menjawab Setuju (S) nilainya 2, menjawab Tidak Setuju (TS) nilainya 3, menjawab Sangat Tidak Setuju nilainya 4. Tabel 1 akan memperlihatkan *blueprint* skala *subjective well-being*

Tabel 1
Blueprint* Skala *Subjective Well-Being

Aspek *Subjective well-being*	**Item**		**Jumlah**
	Favourable	**Unfavourable**	
Kognitif	6	6	12
Afektif	6	6	12
Total	12	12	24

b. Dukungan sosial

Pada penelitian ini untuk mengungkapkan dukungan sosial digunakan skala dukungan sosial. Dukungan sosial disusun berdasarkan komponen-komponen dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan dari jaringan sosial dan dukungan penghargaan. Komponen tersebut terdiri dari pernyataan-

pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*).

Subjek diminta untuk menanggapi pernyataan-pernyataan yang ada dengan memilih satu dari pilihan jawaban yang tersedia yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemilihan skor untuk pilihan jawaban pada pernyataan yang bersifat *favorable* diberi nilai secara bertingkat yaitu untuk jawaban Sangat Setuju (SS) nilainya 4, jawaban Setuju (S) nilainya 3, jawaban Tidak Setuju (TS) nilainya 2, jawaban Sangat Tidak Setuju nilainya 1. Untuk item pernyataan yang tergolong *unfavorable* yaitu jika subjek menjawab Sangat Setuju (SS) nilainya 1, menjawab Setuju (S) nilainya 2, menjawab Tidak Setuju (TS) nilainya 3, menjawab Sangat Tidak Setuju nilainya 4. Tabel 2 akan memperlihatkan *blueprint* dukungan sosial.

Tabel 2
***Blueprint* Skala Dukungan Sosial**

Komponen Dukungan Sosial	**Item**		**Jumlah**
	Favorable	**Unfavorable**	
Dukungan emosional	2	2	4
Dukungan instrumental	2	2	4
Dukungan informasi	2	2	4
Dukungan penghargaan	2	2	4
Dukungan jaringan sosial	2	2	4
Total	10	10	20

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2000, hal. 5) suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan alat ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas yang bersifat logis atau dapat disebut juga validitas kontruksi, karena alat ukur yang digunakan berdasarkan konstruksi teoritis yang berisi tentang gejala yang hendak diukur (Nawawi, 1990, h. 137).

Cara yang digunakan untuk menghitung korelasi antara skor tiap-tiap aitem dengan skor total yaitu dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan untuk menghindari kelebihan bobot skor (*over estimate*), dapat dikoreksi kembali dengan menggunakan analisis Korelasi *Part-Whole,* hal ini dilakukan untuk mendapatkan skor murni dari koefisien validitas item pada suatu alat ukur.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sering diartikan kepercayaan, keterandalan dan keajegan. meskipun reliabilitas sering diartikan dalam bermacam-macam konsep, akan tetapi ide dasar yang terdapat pada konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2000, h. 4). Menurut Azwar (2000, h. 5), suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu

gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini menggunakan pendekatan konsistensi internal. Pada pendekatan konsistensi internal, prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan sebuah tes pada sekelompok individu sebagai subjek. Oleh karena itu, pendekatan ini mempunyai nilai praktis dan efisiensi yang tinggi.

G. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode statistika karena yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistic dapat memberikan hasil yang objektif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*. *Korelasi Product Moment* dipakai untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial yang dirasakan sebagai variabel bebas dan *subjective well-being* sebagai variabel tergantung. Selanjutnya untuk perhitungan uji hipotesis peneliti menggunakan bantuan program computer SPSS for windows versi 16.0.